

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai perkembangan Yayasan Gita Kirtti Surabaya dari tahun 1980 hingga 1990an. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode sejarah yang terdiri dari pengumpulan data (*heuristik*), kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber yang banyak digunakan adalah arsip mengenai *Indo Europeesch Verbond* hingga Yayasan Gita Kirtti beserta sekolah-sekolah lain di Surabaya. Sumber yang diperoleh dari Perpustakaan Nasional, Perpustakaan Medayu Agung, Yayasan Gita Kirtti Surabaya dan lain-lain berupa akte, foto-foto, rapor siswa, slip gaji, surat kabar sejaman. Sumber buku-buku mengenai tema pendidikan diperoleh dari Perpustakaan Daerah Jawa Timur dan Perpustakaan Unair kampus B.

Selama perjalannya, Yayasan Gita Kirtti Surabaya tahun 1980 hingga 1990an mengalami perkembangan di dunia pendidikan. IEV (*Indo Europeesch Verbond*) yang awalnya berpusat di Jakarta kemudian memiliki cabang di kota besar lainnya antara lain Bandung, Bogor dan Surabaya. Kemudian menjadi dua wilayah pusat yaitu Jakarta dan Surabaya. Selanjutnya berdiri sendiri Yayasan Gita Kirtti Surabaya pada tahun 1990 diikuti dengan tambahan sarana prasarana ruang-ruang belajar dan fasilitas sarana prasarana lainnya sebagai perbaikan fasilitas sekolah untuk menunjang aktifitas belajar mengajar.

**Kata kunci: Pendidikan, Sekolah, Yayasan Gita Kirtti Surabaya**

## ABSTRACT

This essay discussed about the development of Surabaya Gita Kirtti Foundation from 1980 until 1990. The methods which were used historical methods consists of heuristic technique, critical sources, interpretation and historiography. The source which is used for this research comes from archives which discuss about *Indo Europeesch Verbond* until Gita Kirtti Foundation and other schools in Surabaya. Sources gathered from National Library, Medayu Agung Library, Surabaya Gita Kirtti Foudation and others consists of certificates, photographs, student report cards, payslips, and newspapers from that era. Sources from books about education gathered from East Java Regional Library and Unair B Campus Library.

During it's journey from 1980 until 1990 the Surabaya Gita Kirtti Foundation experienced the development of educational system. IEV (*Indo Europeesch Verbond*) which originally established in Jakarta branched out to cities such as Bandung, Bogor and Surabaya. Then it was split into two regions which is Jakarta and Surabaya. Next the Surabaya Gita Kirrti Foundation was established separately in 1990 which included improved infrastructures such as the additional of study rooms and other infrastucture facilities as an attempt of improvement by the school to support the eductional activities.

Keywords: Education, Gita Kirtti Foundation Surabaya, School